

ABSTRAKSI

Sebagai organisasi nirlaba, Gereja Bethel Injil Sepenuh (GBIS) juga sangat menaruh perhatian terhadap pengembangan organisasinya. Fokus perhatian seperti yang tercantum pada Anggaran Dasarnya, bertumpu pada konteks desentralisasi dengan komunikasi sebagai andalannya untuk tetap membangun harmonisasi antar satuan-satuan gereja lokal sebagai komponen organisasi. Dengan demikian pengembangan organisasi GBIS berkiblat pada penciptaan produktivitas gereja secara menyeluruh dan pada koordinasi yang sehat antar gereja-gereja lokal.

Studi ini diadakan dengan maksud agar usaha-usaha pengembangan organisasi GBIS bisa menggunakan pendekatan-pendekatan ilmiah yang memperhatikan tiga pertanyaan: “Dimana seharusnya kita berada?” “Dimana nyatanya kita berada?” dan “Bagaimana dari tempat nyatanya kita berada dapat mencapai tempat dimana seharusnya kita berada?”.

Ketiga pertanyaan ini akan memandu pengorganisasian penulisan. Dimulai dengan pemaparan latar belakang masalah yang memunculkan minat diadakannya studi, lalu penggalian teori tentang Pengembangan Organisasi, Desentralisasi, dan Komunikasi, yang akan dipakai untuk menjawab pertanyaan pertama, dilanjutkan dengan pemaparan hasil diagnosis kondisi organisasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan kedua sekaligus sebagai upaya penemuan komponen pertama dari ketiga komponen Pengembangan Organisasi, yaitu: diagnosis, aksi, dan proses pemeliharaan. Sebelum diakhiri dengan Implementasi, Simpulan, dan Saran, studi ini menawarkan rencana-rencana aksi untuk menjawab pertanyaan ketiga sebagai usaha menutup celah antara kondisi nyata dan kondisi yang seharusnya.